

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013

Factors Associated With Wound Healing Post Sectio Caesarea at Arifin Achmad General Hospital Riau Province in 2013

Ika Putri Damayanti

Program Studi Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Luka *Post Sectio Caesarea* merupakan luka yang terjadi akibat proses persalinan yang dilakukan dengan bedah caesar. Penyembuhan pasca operasi bedah caesar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian adalah RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Mei 2014. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 910 responden dengan besar sampel sebanyak 154. Teknik pengambilan sampel adalah *Systematic Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data untuk bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* adalah variabel usia ($p = 0,002$; POR=2,91; 95% CI: 1,50-5,65), variabel ibu yang mengalami infeksi ($p= 0,001$; POR=6,59; 95% CI: 3,24-13,41), dan variabel ibu yang mengalami Diabetes Mellitus ($p= 0,001$; POR=3,06; 95% CI: 1,57-5,94). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan umur, infeksi dan diabetes Mellitus dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan dan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri sebelum atau pun setelah dilakukan operasi *Caesar* agar tidak terjadi infeksi pada luka operasi sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka dan mengurangi lama hari rawat.

Kata kunci : penyembuhan luka, *sectio caesarea*, umur, infeksi, diabetes mellitus

ABSTRACT

Post Sectio Caesarea wound is a wound that made an impression and is caused by cesarean when a woman can not give birth main normal. Prinsip in wound care is the control of infection because infection can inhibit wound healing, causing morbidity and mortality increase. This study aims to determine the factors associated with wound healing post sectio caesareadi Arifin Achmad Riau Province in 2013. This research is quantitative research using cross sectional study design. The location of research is Arifin Achmad Riau Province, the research was conducted in October-May 2014. The population in this study is the status of the mother's Medical Record sectio caesarea in 2013 amounted to 910 people with a sample of 154 people. Systematic sampling technique is random sampling. The data used in this research is secondary data is data mothers delivered in SC, age, mother of data with infection and disease history data. Data analysis for bivariate with Chi-Square test. The results show for the factors associated with wound healing post sectio caesarea is variable risk age 79 (51.3%), OR = 2.91 (95% CI: 1.50 to 5.65), maternal variables 83 infections (53.9%), OR = 6.59 (95% CI: 3.24 to 13.41), and a mother who suffered variables Diabetes 80 (51.90%), OR = 3.06 (95% CI: 1.57 to 5.94). The conclusion of this study is that there is a relationship of age, infection and diabetes mellitus with wound healing post sectio caesarea. Expected to health professionals in order to further improve the education and information about wound care operations, and better monitor the healing of wounds with age and history of diabetes mellitus yan suffered by the patient.

Keywords : Wound healing post caesarean, age, infection, diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Luka *Post Sectio Caesarea* merupakan luka yang membekas dan disebabkan oleh bedah *caesar* ketika wanita tidak dapat melahirkan secara normal. Proses ini ditempuh karena adanya suatu hambatan untuk proses persalinan normal diantaranya seperti lemahnya tenaga sang ibu untuk melahirkan, detak jantung bayi lemah, ukuran bayi terlalu besar dan lainnya (Puspitasari, 2011).

Penyembuhan luka pasca operasi *sectio caesarea* kira-kira 1 minggu, sedangkan pemulihan rahim kira-kira 3 bulan. Rasa nyeri mungkin masih terasa sampai 6 bulan dengan intensitas ringan yang disebabkan oleh simpul benang pada *fascia* (sarung otot) sedangkan lama penyembuhan *sectio caesarea* berlanjut selama 1 tahun atau lebih hingga bekas luka merekat kuat (Valleria, 2009).

Faktor – faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka adalah faktor lokal yang terdiri dari praktek management luka, hipovelemia, infeksi dan adanya benda asing. Sedangkan faktor umum terdiri dari usia, nutrisi, steroid, sepsis, penyakit ibu seperti anemia, diabetes dan obat-obatan (Eka putra, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka *post section caesaria* di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau, yaitu terutama faktor yang berhubungan dengan usia, infeksi pasca operasi dan pasien dengan Diabetes Melitus.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain jenis penelitian *Cross Sectional* yang dilaksanakan tanggal 02 April 2014 sampai 28 April 2014 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Besar sampel adalah 154 ibu *post sectio caesarea* tahun 2013 dengan mempertimbangkan $\alpha = 0,05$, $\lambda^2 = 1.841$ dan proporsi = 0,50 yang dihitung menggunakan formula *Isaac* dan *Michael*. Prosedur pengambilan sampel dilakukan secara *Systematic Random Sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang dilakukan melalui penelusuran status *Medical Record* ibu *sectio caesarea* dengan menggunakan instrumen lembar *checklist*. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Usia adalah Jumlah tahun dihitung sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir berdasarkan pengakuan sendiri, kategori usia adalah berisik (> 35 tahun) dan tidak berisiko (≤ 35 tahun). Infeksi adalah masuk dan berkembangnya agen infeksi ke dalam tubuh seseorang yang ditandai dengan dengan tanda-tanda klasik meliputi kemerahan (rubor), nyeri (dolor), pembengkakan (tumor), peningkatan suhu (kalor) pada jaringan luka dan demam, dikategorikan infeksi jika terdapat salah satu dari tanda-tanda infeksi. Diabetes Melitus adalah suatu keadaan dimana kadar gula dalam darah melebihi normal, dikategorikan Ada jika mempunyai riwayat penyakit Diabetes Melitus. Penyembuhan Luka Post SC yang normal sekitar 3-5 hari, dikategorikan baik jika sembuh 3-5 hari.

HASIL

Hasil analisis univariat didapatkan sebagian besar ibu *post sectio caesarea* yang mengalami penyembuhan luka yang tidak baik yaitu 88 orang

(57,10%), usia ibu *post sectio caesarea* berisiko sebanyak 79 (51,30%), ibu *post sectio caesarea* yang mengalami infeksi sebanyak 83 (53,90%) dan ibu *post sectio caesarea* menderita Diabetes Mellitus sebanyak 80 (51,95%).(Tabel 1)

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan usia dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* (*pvalue*= 0,002). Analisis diperoleh nilai OR = 2,91 (95% CI:1.50-5,65) artinya ibu *post sectio caesarea* yang berusia > 35 tahun 3 kali berisiko mengalami penyembuhan luka *post sectio caesarea* tidak baik dibandingkan ibu *post sectio caesarea* yang berusia ≤ 35 tahun. Ada hubungan infeksi dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* (*pvalue*= 0,001). Analisis diperoleh nilai OR = 6,59 (95% CI:3,24-13,4) artinya ibu *post sectio caesarea* yang terinfeksi 7 kali berisiko mengalami penyembuhan luka *post sectio caesarea* tidak baik dibandingkan ibu *post sectio caesarea* yang tidak terinfeksi dan ada hubungan Diabetes Mellitus dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* (*pvalue*= 0,001). Analisis keamatan diperoleh nilai OR = 3,06 (95% CI:1,57-5,94) artinya ibu *post sectio caesarea* yang menderita Diabetes Mellitus 3 kali berisiko mengalami penyembuhan luka *post sectio caesarea* tidak baik dibandingkan ibu *post sectio caesarea* yang tidak menderita Diabetes Mellitus.(Tabel 2)

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Berdasarkan Umur, Infeksi, dan Diabetes Mellitus di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013

No	Variabel	Kategori	N	(%)
1.	Penyembuhan Luka	1. Tidak Baik	88	57,10
		2. Baik	66	42,90
<i>Post Sectio Caesare</i>				
2.	Usia	1. Berisiko (> 35 tahun)	79	51,30
		2. Tidak Berisiko (≤ 35 tahun).	75	48,70
3.	Infeksi	1. Ada	83	53,90
		2. Tidak Ada	71	46,10
4.	Diabetes Mellitus	1. Ada	80	51,90
		2. Tidak Ada	74	48,10
Total			154	100

Tabel 2
Hubungan Beberapa Variabel Indevenden dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013

Variabel	Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea				Total		P Value	OR (95%-CI)
	Tidak Baik		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Usia								
Berisiko	55	69,6	42	56,0	79	100	0,002	2,91 (1,50-5,65)
Tidak Berisiko	33	44,0	24	30,4	75	100		
Infeksi								
Ada	64	77,1	19	22,9	83	100	0,001	6,59 (3,24-13,4)
Tidak Ada	24	33,8	47	66,2	71	100		
Diabetes Melitus								
Ada	56	70,0	24	30,0	80	100	0,001	3,06 (1,57-5,94)
Tidak Ada	32	43,2	42	56,8	74	100		
Total	88	57,1	66	42,9	154	100		

PEMBAHASAN

Hubungan Usia dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea

Ada hubungan usia dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* ($pvalue= 0,002$). Menurut Ekaputra (2013) yang menyatakan bahwa kulit utuh pada orang dewasa muda yang sehat merupakan suatu barrier yang baik terhadap trauma mekanis dan infeksi, begitu juga dengan efisiensi sistem imun, sistem kardiovaskuler, dan sistem respirasi, yang memungkinkan penyembuhan luka terjadi lebih cepat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Sari (2011), yaitu terdapat hubungan antara usia dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*, nilai $pvalue = 0,001$.

Hubungan Infeksi dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea.

Ada hubungan infeksi dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* ($pvalue= 0,001$). Menurut Boyle (2008), infeksi dapat menghambat proses penyembuhan luka dan juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka itu sendiri.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Yadi (2005) yaitu infeksi dapat memperlambat penyembuhan luka dan meningkatkan granulasi serta pembentukan jaringan parut, berarti ada hubungan bermakna antara infeksi luka operasi dengan penyembuhan luka operasi, nilai $P_{value} = 0,004$.

Hubungan Diabetes Mellitus dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea.

Ada hubungan Diabetes Mellitus dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* ($pvalue= 0,001$). Menurut Perry & Potter 2005, pada pasien dengan diabetes mellitus terjadi hambatan terhadap

sekresi insulin akan mengakibatkan peningkatan gula darah, nutrisi tidak dapat masuk ke dalam sel. Akibat hal tersebut juga akan terjadi penurunan protein-kalori tubuh yang berakibat rentan terhadap infeksi. Menurut King (2001) menyatakan bahwa sebagian besar alasan kegagalan penyembuhan adalah infeksi sebagai akibat tingginya glukosa mendorong proliferasi bakteri.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Hidayat (2006), yang menyatakan ada hubungan antara diabetes mellitus dengan kejadian infeksi luka operasi yang menyebabkan lamanya proses penyembuhan luka operasi, nilai $P_{value} = 0,002$.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa proporsi penyembuhan luka Post Sectio Caesarea yang tidak baik di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau adalah 57,10%. Terdapat hubungan antara usia, infeksi dan Diabetes Mellitus dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013.

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan dan informasi tentang perawatan luka operasi, dan lebih memantau kesembuhan luka dengan memperhatikan usia dan riwayat penyakit diabetes mellitus yang diderita oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyle, M. (2009). *Pemulihan luka*. Jakarta : EGC.
 Danuatmaja, B & Meiliasari, M. (2003). *40 Hari pasca persalinan*. Jakarta : Puspa Swara.

- Ekaputra, E. (2013). *Evolusi manajemen luka*. Jakarta : Trans Info Media.
- Putri, A. (2009). *Panduan cerdas kehamilan*. Yogyakarta : Genius Printika.
- Jones, D. L. (2009). *Setiap wanita*. Jakarta : PT Delapratasa Publishing
- Puspitasari, H. A. (2011). *Faktor - faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post operasi sectio caesarea (Sc)*. Jurusan Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong : Surabaya, (puspitasari1 jurnal ilmiah kesehatan keperawatan.htm), diakses 8 Desember 2013.
- RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2013. *Profil RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. Pekanbaru.
- Sari, A. (2011). *Perilaku ibu post sectio caesarea terhadap perawatan luka sectio caesarea Di RSUD Mitra Sejati Medan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara : Medan, (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27177/4/Chapter%20II.pdf>), diakses 15 Desember 2013.
- Valleria.(2009). *Berapa lama penyembuhan Caesar*.http://www.momsmiracle.com/index.php?option=com_content&view=article&id=587&catid=42:konsultasi, diakses 24 Februari 2014.